

## PENGARUH BEBAN KERJA DAN FASILITAS KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA PT WIEDA SEJAHTERA

Muhammad Rayhan<sup>1</sup>, Azwar<sup>2</sup>, Anwar Mustofa<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [muhhammadrayhan112@gmail.com](mailto:muhhammadrayhan112@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [azwar@bisnis.pnj.ac.id](mailto:azwar@bisnis.pnj.ac.id)

<sup>3</sup> Jurusan Administrasi Niaga – Politeknik Negeri Jakarta, [anwar.mustofa@bisnis.pnj.ac.id](mailto:anwar.mustofa@bisnis.pnj.ac.id)

---

**ABSTRACT :** *This study aims to determine and analyze the effect of partially and simultaneously between workload and work facilities on the work effectiveness of production employees at PT Wieda Sejahtera. This study includes causal associative research with a quantitative approach and a population of 30 workers with a sample calculation using a saturated sampling technique. The number of samples used in this study were 30 respondents. Testing the instrument using validity and reliability tests. While the data analysis method used multiple linear regression analysis, the coefficient of determination  $R^2$  test, T test, and F test. Data processing in this study was carried out using SPSS 22 software for windows. The regression equation model  $Y = 50,997 - 0,464 (X1) + 0,542 (X2) + e$  is feasible to use. Based on the partial correlation results, the workload variable ( $X1$ ) has an effect on work effectiveness ( $Y$ ) of 10.96%, while the work failure variable ( $X2$ ) has an effect on work effectiveness ( $Y$ ) of 12.89%. Based on the results of the analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 29.3% work effectiveness is influenced by workload and work facilities while the remaining 70.7% is influenced by other variables not discussed in this study such as motivation, work stress, leadership style and so on.*

**Keywords:** *Work Effectiveness, Work Facilities, Workload*

**ABSTRAK :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Wieda Sejahtera. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif serta jumlah populasi sebanyak 30 karyawan dengan perhitungan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi  $R^2$ , uji T, dan uji F. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 22 *for windows*. Model persamaan regresi  $Y = 50,997 - 0,464 (X1) + 0,542 (X2) + e$  sudah layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil korelasi secara parsial variabel beban kerja ( $X1$ ) memberikan pengaruh terhadap efektivitas kerja ( $Y$ ) sebesar 10,96%, sedangkan variabel fasilitas kerja ( $X2$ ) memberikan pengaruh terhadap efektivitas kerja ( $Y$ ) sebesar 12,89%. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 29,3% efektivitas kerja dipengaruhi oleh beban kerja dan fasilitas kerja sedangkan sisanya 70,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti motivasi, stres kerja, gaya kepemimpinan dan lain

sebagainya.

**Kata Kunci:** Efektivitas Kerja, Fasilitas Kerja, dan Beban Kerja

***To Cite This Artikel***

Pertama, N.P. Kedua, P. & Ketiga, P. (2019). Judul Hendaknya Ringkas dan Informatif Tidak Lebih dari 15 Kata dalam Bahasa Indonesia. *Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol No Tahun Alamat DOI

---

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi ini persaingan perusahaan sudah semakin ketat. Banyak dari perusahaan yang tutup karena tidak bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Hal ini yang menuntut setiap perusahaan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin jika ingin bersaing di era globalisasi ini. Untuk mewujudkannya, perusahaan harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik dan mumpuni.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset perusahaan yang harus diperhatikan, karena mereka memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai kegiatan perusahaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini menjadi faktor yang sangat penting untuk dilakukan guna menciptakan ketenagakerjaan yang kompeten dan profesional. Dengan, Kualitas sumber daya manusia yang baik akan menumbuhkan komitmen yang kuat untuk menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan tanggung jawab dalam organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut Rahman (2017:40) efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut. Efektivitas memperlihatkan kesuksesan tercapai atau tidaknya realisasi dengan target yang telah ditetapkan. Sering kita jumpai bahwa setiap perusahaan akan melakukan upaya sebaik mungkin untuk memperoleh hasil yang efektif di dalam kegiatannya.

PT Wieda Sejahtera adalah salah satu perusahaan retail pakaian batik dengan *brand* yang cukup ternama yang terletak di Jakarta Timur. PT Wieda Sejahtera telah memiliki beberapa gerai tersendiri dan juga memiliki hubungan kerja sama dengan beberapa *department store*, dengan begitu jumlah produksi yang dihasilkan menjadi sangat penting agar suplai selalu terjaga.

Namun sayangnya, kegiatan produksi yang dijalankan oleh perusahaan masih belum efektif, karena realisasi dengan target yang telah diberikan perusahaan masih belum tercapai. Inilah yang menjadi permasalahan bagian produksi di perusahaan dan harus segera diatasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti, setidaknya terdapat berbagai masalah yang menyebabkan ketidakefektifan di dalam bagian produksi perusahaan. Peneliti menduga Faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja adalah beban kerja. Menurut Dhania (2010:16) dalam Alfian (2017:88) beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Beban kerja yang terlalu berat dapat menimbulkan permasalahan bagi para karyawan dalam menjalankan rutinitas kerjanya.

Beban kerja bagian produksi PT Wieda Sejahtera adalah membuat 2.700pcs batik pria setiap bulannya dan membuat 3.960pcs batik wanita setiap bulannya. Dari hasil interview beberapa informan karyawan perusahaan, mereka menyebut beban kerja yang diberikan oleh perusahaan terlalu banyak, sehingga membuat target sulit untuk dicapai.

**Muhammad R, Azwar, Anwar M, Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Wieda Sejahtera**

Faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas kerja adalah fasilitas kerja. Menurut Bary (2012:67) dalam Anggrainy (2018:4) fasilitas kerja adalah sebagai sarana yang diberikan perusahaan untuk mendukung jalannya perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali. Menurut Husnan (2020) dalam Naibaho (2021:408) fasilitas kerja diperlukan untuk membantu pegawai agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas kerja. Sehingga dengan adanya fasilitas kerja yang baik akan menunjang efektivitas kerja sumber daya manusia dalam melakukan pekerjaannya.

Dari hasil interview bersama informan mereka menyebut fasilitas yang ada masih tergolong kurang baik, seperti kursi yang terbuat dari kayu, kipas angin yang sudah mulai melemah, mesin jahit yang sering kali mengalami perbaikan dan lainnya. Dari beberapa fasilitas yang tergolong kurang baik tersebut, mesin jahit yang menjadi persoalan yang sangat fatal bagi perusahaan yang memproduksi suatu pakaian. Hampir setiap bulannya mesin jahit yang ada di perusahaan selalu mengalami perbaikan. Hal ini menandakan mesin jahit yang diberikan oleh perusahaan belum baik. Dengan beberapa fasilitas yang kurang baik tersebut dapat mengakibatkan efektivitas kerja karyawan pun menjadi berkurang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Beban kerja**

Menurut Dhania (2010:16) dalam Alfian (2017:88) beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Vanchapo (2020:1) beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Dari pendapat ahli mengenai beban kerja, dapat disimpulkan bahwa beban kerja merupakan sebuah tuntutan tanggung jawab pekerjaan yang harus dilaksanakan dan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Putra (2012) dalam Rolos (2018:21) terdapat 4 indikator beban kerja, antara lain sebagai berikut:

a. Target yang harus dicapai

Pandangan individu mengenai besarnya target kerja yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

b. Kondisi Pekerjaan

Mencangkup tentang bagaimana pandangan yang dimiliki oleh seseorang atau individu mengenai kondisi pekerjaannya, misalnya mengambil keputusan dengan cepat pada saat pengerjaan barang, serta mengatasi kejadian yang tak terduga seperti melakukan pekerjaan ekstra diluar waktu yang telah ditentukan.

c. Penggunaan Waktu

Waktu kerja yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang langsung berhubungan dengan produksi (waktu lingkaran, atau waktu baku atau dasar).

d. Standar Pekerjaan

Kesan yang dimiliki oleh individu mengenai pekerjaannya, misalnya perasaan yang timbul mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

### **Fasilitas kerja**

**Muhammad R, Azwar, Anwar M, Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Wieda Sejahtera**

Menurut Rista (2014) dalam Anggrainy (2018:4) fasilitas adalah penyedia perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada penggunanya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dari pengguna fasilitas tersebut dapat terpenuhi. Menurut Bary (2012:67) dalam Anggrainy (2018:4) fasilitas kerja adalah sebagai sarana yang diberikan perusahaan untuk mendukung jalannya nada perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali. Dari pendapat ahli mengenai fasilitas kerja, dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja merupakan suatu sarana atau prasarana yang digunakan untuk menunjang kemudahan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Indikator fasilitas kerja menurut Faisal (2005:22) dalam Nurfaedah (2016:26) sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan kebutuhan  
Fasilitas yang diberikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan para pegawai sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mudah.
- b. Mengoptimalkan hasil kerja  
Fasilitas dari organisai diharapkan dapat menghasilkan output yang optimal.
- c. Mudah digunakan  
Fasilitas sesuai dengan standar yang berlaku sehingga dalam penggunaanya akan lebih mudah.
- d. Mempercepat proses kerja  
Dengan adanya fasilitas akan mengefisienkan waktu dalam penyelesaian tugas yang diberikan kepada para pegawai.
- e. Ditata dengan benar  
Fasilitas ditempatkan pada tempat yang tidak mengganggu jalannya aktifitas kerja karyawan, harus di simpan pada tempat yang tepat.

### **Efektivitas Kerja**

Menurut Priansa (2013:24) dalam Rahadian (2016:193) efektivitas kerja adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan nilai guna yang diharapkan. Menurut Rahman (2017:40) efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dari pendapat ahli mengenai efektivitas kerja, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kerja merupakan suatu situasi yang menggambarkan sejauh mana pekerjaan kita terlaksana dengan target yang telah ditentukan. Jika semakin tinggi maka efektivitas semakin baik.

Terdapat beberapa indikator efektivitas kerja menurut Hasibuan (2003:105) dalam Ceriana (2019:25) Yaitu :

- a. Kuantitas kerja  
Kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan di bawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialaminya selama bekerja.
- b. Kualitas kerja  
Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapihan, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan.
- c. Pemanfaatan waktu  
Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijakan

**Muhammad R, Azwar, Anwar M, Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Wieda Sejahtera**

perusahaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan.

## **METODE RISET**

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel, menguji teori, dan memberikan nilai prediktif atau meramalkan suatu gejala. Selain itu, metode asosiatif menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi yang menjadi kerangka sampling yaitu karyawan bagian produksi pada PT Wieda Sejahtera yang berjumlah 30 orang. Peneliti menggunakan perhitungan teknik sampling jenuh, yaitu semua populasi dijadikan sampel. Alasan menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi yang ada kecil atau sedikit.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu (X1) beban kerja dan (X2) fasilitas kerja, sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah efektivitas kerja. Untuk mendapatkan data kedua variabel tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden.

Kuesioner menggunakan skala Likert dengan skala 5 dan disebarakan kepada kepada responden secara digital melalui google form. Uji dan analisis data menggunakan SPSS 22.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, dilakukan uji instrumen penelitian lima responden karyawan bagian produksi pada PT Wieda Sejahtera. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), uji signifikan T, dan uji signifikan F.

## **PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA**

### **Hasil**

Penelitian ini membahas pengaruh dua variabel independen yaitu (X1) beban kerja dan (X2) fasilitas kerja terhadap satu variabel dependen yaitu (Y) efektivitas kerja. Dalam melakukan uji hipotesis dan regresi, data yang dimiliki harus valid dan reliabel untuk digunakan dalam mencari pengaruh antar variabelnya. Selain itu data juga harus berdistribusi normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	<b>Unstandardized Residual</b>

Muhammad R, Azwar, Anwar M, *Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Wieda Sejahtera*

N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,72327799
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,078
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: *hasil data olahan*

Tabel 1 di atas menandakan bahwa, hasil uji normalitas yang sudah dilakukan didapatkan koefisien sebesar 0,200 (lebih besar dari 0,05) sehingga dapat dipastikan penyebaran data variabel pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	50,997	13,826		3,689	0,001		
	Beban Kerja	-0,464	0,205	-0,413	-2,262	0,034	0,965	1,036
	Fasilitas Kerja	0,542	0,226	0,436	2,392	0,026	0,965	1,036

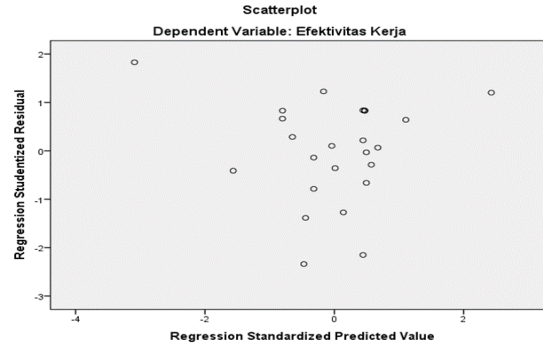
a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Sumber: *hasil olahan data*

Tabel 2 di atas menandakan bahwa, hasil perhitungan nilai *Tolerance* >0,1 dan *VIF* <10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Grafik 1. Hasil Uji heteroskedastisitas**

**Muhammad R, Azwar, Anwar M, Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Wieda Sejahtera**



Sumber: hasil data olahan

Grafik 1 di atas terlihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat titik-titik terjadi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan sehingga model regresi layak digunakan.

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	50,997	13,826		3,689	0,001		
	Beban Kerja	-0,464	0,205	-0,413	2,262	0,034	0,965	1,036
	Fasilitas Kerja	0,542	0,226	0,436	2,392	0,026	0,965	1,036

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Sumber: hasil data olahan

Tabel 3 di atas terlihat bahwa hasil model persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 50,997 - 0,464 X_1$  (Beban Kerja)  $+ 0,542 X_2$  (Fasilitas Kerja)  $+ e$ . Maka dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif yang artinya setiap penurunan variabel beban kerja ( $X_1$ ) dan peningkatan Fasilitas Kerja ( $X_2$ ) maka akan menyebabkan meningkatnya efektivitas kerja ( $Y$ ).

**Tabel 4. Analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 <sup>a</sup>	0,293	0,229	4,9333
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Beban Kerja				
b. Dependent Variable: Efektivitas Kerja				

Sumber: hasil olahan data

Tabel 4 diatas terlihat bahwa hasil uji koefisien determinasi didapat nilai *R Square* sebesar 0,293. Hasil ini menunjukkan bahwa sebesar 29,3% efektivitas kerja para karyawan bagian produksi PT Wieda Sejahtera dipengaruhi oleh variabel independen yaitu beban kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) pada penelitian ini. Sedangkan sisa nilainya sebesar 70,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini kompensasi, gaya kepemimpinan dan lainnya.

**Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial T**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	50,997	13,826		3,689	0,001		
	Beban Kerja	-0,464	0,205	-0,413	-2,262	0,034	0,965	1,036
	Fasilitas Kerja	0,542	0,226	0,436	2,392	0,026	0,965	1,036

a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja

Sumber: hasil olahan data

Tabel 5 di atas terlihat bahwa uji signifikansi parsial untuk masing masing variable yaitu sebagai berikut:

1) Variabel Beban Kerja

Berdasarkan hasil analisis signifikansi t pada tabel 4.24, hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel beban kerja (X1)  $-2,262 < t$  tabel  $2,073873$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi dibawah  $0,05$  tersebut menunjukkan bahwa beban kerja (X1) memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja (Y). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh beban kerja terhadap efektivitas kerja secara parsial diterima.

2) Variabel Fasilitas Kerja

Berdasarkan hasil analisis signifikansi t pada tabel 4.24, hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel fasilitas kerja (X2)  $2,392 > t$  tabel  $2,073873$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi dibawah  $0,05$  tersebut menunjukkan bahwa fasilitas kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja (Y). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja secara parsial diterima.



**Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Simultan F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	222,335	2	111,168	4,568	,022 <sup>b</sup>
	Residual	535,425	22	24,337		
	Total	757,76	24			
a. Dependent Variable: Efektivitas Kerja						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Kerja, Beban Kerja						

*Sumber: hasil olahan data*

Tabel 6 di atas terlihat bahwa uji signifikansi simultan F menunjukkan nilai F hitung = 4,568 > F tabel = 3,44 dan nilai signifikansi sebesar 0,022 < 0,05. Dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama beban kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) mempunyai pengaruh terhadap efektivitas kerja para karyawan bagian produksi PT Wieda Sejahtera.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Wieda Sejahtera. Penelitian ini menunjukkan hasil yang cukup baik dimana masalah efektivitas kerja pada bagian produksi PT Wieda Sejahtera terbukti dipengaruhi oleh beban kerja dan fasilitas kerja yang dirasakan para pekerja. Uraian dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hubungan antara beban kerja dengan efektivitas kerja berdasarkan uji statistik parsial diperoleh nilai  $-2,262 < t$  tabel 2,073873 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,034 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa beban kerja (X1) memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja (Y). Arah koefisien regresi negatif yang signifikan terhadap efektivitas kerja (Y).

Hal tersebut menunjukkan bahwa beban kerja memiliki hubungan yang signifikan dan tidak searah dengan efektivitas kerja karyawan bagian produksi PT Wieda Sejahtera. Semakin tinggi tingkat beban kerja, maka semakin rendah tingkat efektivitas kerja dan sebaliknya semakin rendah tingkat beban kerja, maka semakin tinggi tingkat efektivitas kerja. Ini artinya jika perusahaan dapat memperhatikan berbagai aspek beban kerja yang diharapkan para karyawan bagian produksi seperti menambah jumlah karyawan, alokasi waktu kerja dan lain-lain, maka pada saat itu pula perusahaan secara langsung dapat meningkatkan efektivitas kerja para karyawannya dengan baik.

Hubungan antara fasilitas kerja dengan efektivitas kerja berdasarkan uji statistik parsial diperoleh nilai  $2,392 > t$  tabel 2,073873 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ . Dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 tersebut menunjukkan bahwa fasilitas kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap efektivitas kerja (Y). Arah koefisien regresi positif yang signifikan terhadap efektivitas kerja (Y).

Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas kerja memiliki hubungan yang signifikan dan searah dengan fasilitas kerja karyawan bagian produksi PT Wieda Sejahtera. Semakin tinggi

**Muhammad R, Azwar, Anwar M, Pengaruh Beban Kerja dan Fasilitas Kerja terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PT Wieda Sejahtera**

tingkat fasilitas kerja, maka semakin tinggi efektivitas kerja dan sebaliknya semakin rendah tingkat fasilitas kerja, maka semakin rendah juga tingkat efektivitas kerjanya. Ini berarti apabila perusahaan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada karyawan seperti pemberian mesin jahit yang memadai dan nyaman dalam penggunaan fasilitas yang ada, maka pada saat itu pula perusahaan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawannya. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan tidak memperdulikan fasilitas kerja yang diberikan kepada karyawannya, maka efektivitas kerja karyawan perusahaan akan semakin menurun.

Hubungan antara beban kerja dan fasilitas kerja dengan efektivitas kerja berdasarkan uji statistik F diperoleh nilai  $4,568 > F \text{ tabel} = 3,44$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,022 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja dan fasilitas kerja secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan bagian produksi PT Wieda Sejahtera.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan efektivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Wieda Sejahtera, arah hubungan bernilai negatif dan signifikan. Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas kerja dengan efektivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Wieda Sejahtera, arah hubungan bernilai positif dan signifikan. Secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dan fasilitas kerja terhadap efektivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT Wieda Sejahtera

### **SARAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek di dalam beban kerja para karyawan seperti menambah jumlah karyawan pada bagian produksi, alokasi waktu kerja dan lainnya. Dengan terpenuhinya berbagai poin tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan bagian produksi.
- b. Perusahaan perlu memperhatikan berbagai aspek di dalam fasilitas kerja para karyawan seperti keadaan fasilitas yang diberikan, suku cadang dan lainnya sebagai bentuk antisipasi jika terjadi kendala atau masalah dikemudian hari dalam menggunakan fasilitas yang ada. Karena, fasilitas kerja berhubungan langsung dengan para karyawan dalam melakukan pekerjaan, jika fasilitas kerja yang diberikan sudah mumpuni maka karyawan akan sangat terbantu dengan fasilitas kerja yang telah diberikan. Dengan terpenuhinya berbagai poin tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan bagian produksi.
- c. Penelitian ini hanya memfokuskan pada faktor beban kerja dan fasilitas kerja, sehingga penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti halnya kompensasi, gaya kepemimpinan dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan hasil penelitian tersebut nantinya dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan kepada perusahaan.

## **REFERENSI**

- Alfian, Ferri. Dkk. 2017. “Pengaruh Keterlibatan Kerja, Beban Kerja Dan Konflik Peran Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Aceh”. Dalam *Jurnal Manajemen dan Inovasi*. Vol.8, No.2. (Juni XVII), Aceh.
- Anggrainy, Ika Fauzi. Darsono, Nurdasila & Putra, T. R. I. 2018. “Pengaruh Fasilitas Kerja, Disiplin Kerja dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Implikasinya Pada Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Aceh”. Dalam *Jurnal Magister Manajemen*. Vol.2, No.1 (Januari, XVIII), Aceh.
- Ceriana. 2019. “Pembagian Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pt. Gadingmas Wirajaya Bandung”. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Naibaho, Parulian. 2021. “Fasilitas Kerja dan Budaya Organisasi Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai”. Dalam *Jurnal Penelitian Manajemen*. Vol.3, No.1 (Juni, XXI) Jakarta.
- Nurfaedah. 2019. “Pengaruh Pemberian Fasilitas Kerja, Tingkat Pendidikan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai RSUD Lasinrang Pinrang”. *Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Rahadian, A.H. & Mila Kencana. 2016. “Pengaruh disiplin dan motivasi kerja pegawai terhadap efektivitas kerja penanggulangan bencana alam di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor”. Dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. Vol.8, No.2 (September, XVI) Bogor.
- Rahman, Mariati. 2017. *Ilmu Administrasi*. Makassar: Sah Media.
- Rolos, J.K.R., Sambul, S.A.P. & Wehelmina Rumawas. 2018. “Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Asuransi Jiwasraya Cabang Manado Kota”. Dalam *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.6, No.4. Tahun 2018. Manado.
- Vanchapo, Antonius Rino. 2020. *Beban Kerja dan Stres Kerja*. Pasuruan: Penerbit Qiara Media.